



LAPORAN PENELITIAN

Nomor: B-878/In.28.7/L.1/PP.00.9/10/2022

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI KOTA METRO (IMPLEMENTASI PENDEKATAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK)*)

PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER

OLEH :
SYAHRENI SIREGAR, M.Hum
EKA YUNIASIH, M.Pd
AFDILLA KHUSNILA WATI
LATIFATUL MUTOHAROH

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.lppm.metrouniv.ac.id, e-mail:
lppm.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-878/In.28.7/L.1/PP.00.9/10/2022

Judul Penelitian : **Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keislaman Negeri di Kota Metro (Implementasi Pendekatan Technological, Pedagogical, Content and Knowledge (TPACK))**

Bidang Ilmu : Bahasa Inggris

Kategori Penelitian : Penelitian Dasar Interdisipliner

Nama Peneliti : Syahreni Siregar, M.Hum

Anggota : Eka Yuniasih, M.Pd

Pembantu Lapangan: 1. Afdhila Khusnilawati
2. Latifatul Mutoharoh

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Bahasa Inggris

Alamat Rumah : Jl. Merica II no 20 Rt/Rw 008/004 Iring Mulyo Kota Metro

Telepon/ Hp : 081376002194


E-mail : renisrg@gmail.com

Lokasi Penelitian : PTKI di Kota Metro, Lampung

Lama Penelitian : 6 (enam) Bulan

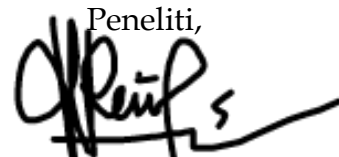
Metro, 1 November 2022

Mengesahkan,
Ka. Pusat Penelitian
dan Penerbitan



Elfa Murdiana, M.Hum

Peneliti,



Syahreni Siregar, M.Hum

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syahreni Siregar, M.Hum
TTL : Medan, 14 Agustus 1976
Alamat : Jl. Merica II no 20 Rt/Rw 008/004 Iring Mulyo
Kota Metro
Alamat e-mail: renisrg@gmail.com
HP : 081376002194
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Di Perguruan
Tinggi Keagamaan Islam Di Kota Metro (Implementasi
Pendekatan *Technological Pedagogical And Content Knowledge*
(Tpack))

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian saya tersebut adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya ilmiah orang lain dan belum pernah dipublikasikan di manapun. Adapun teori dan pendapat orang lain yang ada dalam penelitian ini dikutip sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata penelitian saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Metro, Oktober 2022
Yang Menyatakan

Materai
Rp. 10.000

Syahreni Siregar, M.Hum
NIP. 197608142009122004

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	7
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Manfaat Teoritis	11
F. Manfaat Praktis	11
G. Spesifikasi Produk yang Akan Dikembangkan	12
H. Penelitian yang Relevant	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge</i> (TPACK).....	15
B. <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge</i> (TPACK) dalam pembelajaran Bahasa Inggris	18
C. Bahan Ajar.....	19
a. Pengertian Bahan Ajar	21
a. Jenis Bahan Ajar	21
b. Kriteria Bahan Ajar.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Langkah- langkah Pengembangan.....	24
B. Subject Penelitian.....	25
C. Instrumen Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

A. Hasil Analisis Kebutuhan Dosen dan Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan pendekatan <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge</i> (TPACK)	28
1. Hasil Analisis Kebutuhan Dosen	28
2. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa....	29
B. Rancangan Bahan Ajar Bahasa Inggris.....	30

1. Aspek Materi	30
a. Aspek Bahasa dan Tata Tulis	32
b. Aspek Media dan Grafika.....	33
C. Pembahasan.....	35
a. Hasil Penilaian dan Saran perbaikan Rancangan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan pendekatan <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK)</i>	
1. Penilaian dan Perbaikan Ahli Isi dan Sajian Materi	36
2. .Penilaian dan Perbaikan Ahli Kebahasaan	36
3. Penilaian dan Perbaikan Ahli Desain Grafis/Media...	37
4. Penilaian dan Perbaikan dari Pengguna/Mahasiswa.	39
b. Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan pendekatan <i>Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK)</i>	
1. Aspek Materi	40
2. Aspek Bahasa dan Tata Tulis	42
3. Aspek Desain Grafis	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran.....	45

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	36
Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	38
Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Desain Grafis	39
Tabel 4. Rekapitulasi Bahan Ajar Bahasa Inggris ...	41
Tabel 5. Rekapitulasi perbaikan ahli Kebahasaan ..	42
Tabel 6. Rekapitulasi perbaikan ahli Design Grafis	

43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rancangan Cover Buku Ajar Bahasa Inggris <i>Basic English for Islamic Student Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</i>	33
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Merupakan salah satu aspek yang terpenting bagi sebuah bangsa. Peran pendidikan diharapkan bisa membentuk karakter bangsa dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Indonesia sudah hampir tiga tahun ini mengalami evolusi dalam proses belajar mengajar dikarenakan covid 19 yang mewabah di seluruh dunia. Sehingga mau tidak mau harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online (daring). Hal tersebut menimbulkan sebuah perubahan sistem di sekolah atau perguruan Tinggi, dari pendidikan formal menjadi sistem online berskala Nasional. Tentu hal ini menimbulkan berbagai macam kendala dan tantangan baik dari para pendidik, peserta didik, bahkan orang tua merasakan juga dampak dari sistem online ini.

Tuntutan penggunaan teknologi tidak bisa dihindari dalam masa pandemi saat ini. Bagaimanapun pembelajaran jarak jauh pasti akan melibatkan fasilitas teknologi, pedagogy dan bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Kerangka kerja diperlukan untuk mengembangkan teknologi, pedagogi dan materi pembelajaran yang bertujuan untuk mewujudkan mutu pembelajaran¹. Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (pjj) di Indonesia mengajak seluruh anak bangsa melakukan proses digitalisasi. Untuk mengatasi berbagai masalah pembelajaran jarak jauh saat ini dibutuhkan inovasi terutama bagi pihak pendidik dan pengajar yang ada di sekolah atau di

¹ Rosenberg J.M & Koehlr M.J, Journal of Technology in Educational Context and Teknologi, pedagogical content knowledge (TPACK), A systematic Review August (2015)
<https://doi.org/10.1080/15391523.2015.1052663>

perguruan Tinggi yaitu dengan menggunakan model pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran berbasis online seperti *Learning Management System (LMS)*, *Massive Open Online Course (MOOC)*, *Micro Learning* dan *Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*².

Dengan ketersediaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital tentunya peserta didik dapat menemukan berbagai informasi melalui alat seperti laptop, computer dan ponsel yang terdapat jaringan internet. Seiring berkembangnya teknologi maka berkembang juga cara belajar secara online yang dikemas dalam sebuah system pembelajaran yaitu Learning Management System (LMS)

Learning Management System merupakan sebuah system yang dikembangkan yang berguna untuk mengelola pembelajaran, mendistribusikan materi perkuliahan, mengelola tugas sehingga akan memungkinkan dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam proses pembelajaran dengan kata lain system ini dapat mendukung proses pembelajaran³. Namun demikian penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kelemahan diantaranya peserta didik mudah terdistraksi oleh hal-hal lain di luar materi dalam proses pembelajaran seperti banyaknya notifikasi dari social media dan games online

Berlandaskan hal tersebut, muncul strategi baru yaitu Microlearning yang digadang-gadang dapat membantu pelajar

² T. Fajero, R. Festiawan, D. Anggraeni, Ngadiman & D. R. Budi, Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid19, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi | Vol. 7, No. 2, Juni 2021. DOI : 10.5281/zenodo.4914831

³ Yuni Fitriani, Analisa Pemanfaatan Learning Management System(Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid – 19, JISICOM *Journal of Information System, Informatics and Computing*, Vol.4 No.2, Desember 2020 e-ISSN :2597-3673(Online) p-ISSN : 2579-5201 (Printed)

mencapai tujuan belajar dalam e-learning. Microlearning terdiri dari dua kata (Micro/Mikro : ukuran kecil) dan (Learning : kegiatan belajar) sehingga dapat diartikan sebagai kegiatan belajar dengan skala yang kecil. Microlearning digunakan sebagai strategi dalam merancang konten belajar menjadi segmen – segmen kecil dan terfokus. Konten yang dimaksud berupa learning object yang digunakan dalam e-learning. Contoh dari learning object tersebut seperti video singkat, infografis, gambar, artikel, bahkan kutipan.

Dengan Microlearning, konten belajar dengan durasi yang cukup panjang disajikan menjadi video singkat dengan durasi 1 – 3 menit, bahkan bisa dijadikan hanya satu infografis dalam satu lembar. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kelebihan kognitif siswa sehingga konten mudah untuk diserap dan diingat. Penyajian dengan strategi microlearning menghasilkan jenis konten yang singkat, praktis dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja ketika dibutuhkan. Microlearning dikatakan mampu membuat proses pembelajaran dalam e-learning lebih efektif karena 4 alasan, yaitu 1) Konten belajar dibuat sangat kecil (Bite sized) 2) Spesifik 3) Cepat 4) Menyesuaikan Kondisi dan Kebutuhan⁴

Pendekatan TPACK merupakan salah satu pendekatan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam konteks pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan bisa digunakan untuk membantu para tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar khususnya di masa pandemi saat ini. Salah satu kerangka kerja yang banyak mendapatkan simpatik pada saat ini adalah TPACK. Yang menjadi fokus pendekatan ini adalah bagaimana pengetahuan Teknologi, pengetahuan pedagogy dan pengetahuan konten dapat disatukan dalam sebuah pembelajaran yang di rumuskan dalam bahan ajar.

⁴ Margol, Elise.G. Microlearning to Boost the Employee Experience. USA : Tdatwork. (2017)

Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan bahan ajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi keagamaan Islam (PTKI).

Dosen diwajibkan untuk menulis buku ajar atau buku teks yang di publikasikan sebagai salah satu sumber belajar⁵, kewajiban ini dirumuskan dalam UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Bahan ajar bahasa Inggris di PTKI merupakan salah satu bahan ajar yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk dikembangkan, apalagi saat pandemi ini. Kompetensi berbahasa khususnya bahasa Inggris masih menjadi salah satu kompetensi khusus yang harus dimiliki mahasiswa. Bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang ada di setiap jurusan pada semester satu dan dua. Dari Pra Survey yang dilakukan terhadap bahan ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris di beberapa PTKI di Kota Metro pada umumnya bahan ajar mata kuliah ini hanya berfokus pada kompetensi kebahasaan secara umum saja. Meskipun sudah banyak yang menggunakan teknologi dalam teknik pembelajarannya tapi belum mengembangkan bahan ajarnya dengan menggunakan TPACK.

Untuk itulah penulis melakukan Penelitian yang berjudul “ Pengembangan Bahan ajar bahasa Inggris di PTKI di Kota Metro (Implementasi Pendekatan Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK))”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Islam khususnya di Kota Metro terkait dengan pendekatan TPACK. Dan yang kedua dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar *Bahasa Inggris* melalui pendekatan TPACK yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Dan yang terakhir adalah Untuk mengetahui apakah bahan ajar *Bahasa Inggris* melalui pendekatan TPACK ini layak digunakan di PTKI.

⁵ Pemerintah Republik Indonesia. UU No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah

- a. Apa kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di di Perguruan Tinggi Islam terkait dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* ?
- b. Bagaimana pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris melalui pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
- c. Apakah bahan ajar Bahasa Inggris melalui pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* layak digunakan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di di Perguruan Tinggi Islam terkait dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.
- b. Mengembangkan bahan ajar Bahasa Inggris melalui pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Islam
- c. Untuk mengetahui apakah bahan ajar Bahasa Inggris melalui pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* layak digunakan di Perguruan Tinggi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep keilmuan dalam bidang kebahasaan yakni Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang mencakup empat skill antara lain membaca, menulis, mendengarkan dan berkomunikasi, khususnya pada materi *Pronoun, verbs, adverbs, adjectives, noun*. Selain itu penelitian ini menunjukkan ciri khas Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi Mahasiswa, Dosen dan Stakeholder, secara rinci dapat di jelaskan di bawah ini:

- a. Mahasiswa, sebagai bahan kajian kebahasaan yang akan memudahkan mahasiswa dalam memahami istilah bahasa inggris, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Dosen, hasil produk berupa Bahan Ajar mata kuliah bahasa Inggris implementasi pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dapat menjadi pedoman atau acuan Dosen Pengampu mata kuliah tersebut dalam proses pembelajaran.

3. Bagi *Stakeholders*, Bahan Ajar mata kuliah bahasa Inggris implementasi pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan penyusunan bahan ajar khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

E. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

Produk akhir yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah Bahan Ajar Mata kuliah Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan Keislaman, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

F. Kajian (Penelitian) Terdahulu yang Relevan

Setelah peneliti membaca beberapa artikel yang membahas tentang *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* peneliti tidak menemukan kesamaan, permasalahan yang akan diteliti itu artinya penelitian ini memiliki nilai kebaruan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Marice dkk yang mengembangkan media pembelajaran pemahaman membaca perancis berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*⁶. Dalam penelitian ini menegaskan akan pentingnya pengembangan media pembelajaran yang terintegrasi dengan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* selain itu juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan dimana peneliti fokus mengembangkan bahan ajar Bahasa Inggris.

Kedua, pengembangan modul eksperimen fisika *material Solar Cell* berbasis TPACK yang dilakukan oleh Biosandi & Anita. Penelitian ini menggunakan metode Research & Development dengan empat langkah yakni *introduction, planning, development* dan validasi program. Modul yang dikembangkan mendapat penilaian

⁶ Marice dkk, *Pengembangan media pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Perancis setara A2 berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, Media Didaktika, vol 5 no 1 (mei 2019) hal 8

baik hingga sangat baik. Oleh karena itu keberadaan modul ini dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah dan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran⁷ Penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan pada materi yang akan di kembangkan yakni Bahasa Inggris. Peneliti akan menggunakan materi-materi Bahasa Inggris seperti *structure & grammar*, kosa kata, dan materi *reading* yang menggunakan teks keislaman

Ketiga, Noor Elas dkk menganalisis tentang pengaruh teknologi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang penting untuk di pelajari. Pada abad 21 pembelajaran Bahasa Inggris dipengaruhi oleh revolusi industry 4.0 dimana teknologi mempunyai peranan penting dan dapat memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris. Adanya pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* sebagai dasar untuk menghubungkan antara pengetahuan teknologi, pedagogi dan isi⁸. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Elas dkk ini sangat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti akan menggunakan metode R & D dalam mengembangkan bahan ajar bahasa inggris dengan pendekatan TPACK.

Keempat, Kose, Naran Kayacan mengkaji tentang persepsi instruksi bahasa *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam kontek pembelajaran Bahasa Inggris. Participant dalam penelitian ini berjumlah 127 instruktur Bahasa Inggris dari berbagai level dan perguruan tinggi di Turki. Pengumpulan data dilakukan dengan TPACK-EFL survey dengan tujuan untuk

⁷ Biosandi & Anita, *Pengembangan Modul Experiment Fisika Material Solar Cell Berbasis TPACK*, Jurnal Edukasi, vol15 no 1 (Juni 2017) hal 10

⁸ Noor Elas dkk, *Development of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for English Teachers: The Validity and Reliability*, International Journal of Emerging Technology in Learning, kassel, Germany, vol 14 No 20 (oct 18, 2020)

mengumpulkan informasi tentang teknologi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa para instruktur Bahasa Inggris tidak hanya memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran namun juga mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan pedagogi yang baik⁹. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan skema R & D dan terfokus pada pengintegrasian teknologi, pedagogi dan isi ke dalam sebuah bahan ajar mata kuliah Bahasa Inggris.

Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, namun belum nampak penelitian yang mengkolaborasikan antara pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi dengan materi - materi pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi ke dalam bentuk bahan ajar. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengisi research gap tersebut dengan melakukan penelitian dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam Pengembangan Bahan ajar Bahasa Inggris yang bernuansa keislaman.

⁹ Kose, Naran Kayacan, *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) of english Language Instructors*, *Jurnal of Educational and Instructional Studies in the World*, vol 6 issue 2 (May 2016) p 12-19

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan di bahas tentang teori yang mendukung pengembangan produk sebagai hasil dari penelitian ini. Teori-teori tersebut adalah teori tentang *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*, *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahan Ajar.

A. *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) merupakan sebuah pendekatan yang dikembangkan oleh Shulman. Sebuah pendekatan yang mengintegrasikan antara teknologi, pedagogik, dan isi pengetahuan ke dalam kegiatan pembelajaran¹⁰. Hal ini selaras dengan Malichatin yang mengemukakan bahwa *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* adalah pengetahuan yang dipadukan ke dalam semua bidang yang memfokuskan pada penggunaan teknologi untuk mengajarkan konten dan mencapai tujuan pedagogik¹¹. Dengan kata lain pendidik harus mampu menguasai materi dan menggunakan teknologi untuk

¹⁰ Marice dkk, *Pengembangan media pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Perancis setara A2 berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

¹¹ Hanik Malichatin, *Analysis kemampuan Technological Pedagogical and Content Knowledge Mahasiswa calon Guru Biologi Melalui Kegiatan Presentasi di Kelas*, JOBE, Vol 2 No 2 2019 Hal 165

menyajikan sebuah materi yang menarik dan mudah di pahami dengan penjelasan yang singkat padat dan jelas.

Nusa dkk menegaskan bahwa pendekatan ini adalah sebuah cara pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek pedagogik dan konten¹² Cara ini perlu dilakukan sebagai upaya terciptanya sebuah pembelajaran yang inovatif dan moderen.

Menurut Koehlr & Mishra ada tujuh pengetahuan yang terdapat dalam kerangka TPACK yakni, (1) *Content Knowledge (CK)*, yang merupakan sebuah kemampuan guru (Dosen) dalam memahami konsep, teori, pembuktian dan praktek serta kemampuan mengembangkan materi, dengan kata lain content knowledge adalah pengetahuan guru (Dosen) terhadap materi yang akan di sampaikan. (2) *Technology Knowledge (TK)* merupakan pengetahuan tentang penggunaan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran. sebagaimana diketahui bahwa saat ini telah banyak aplikasi - aplikasi yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran, untuk itu guru (Dosen) harus terampil dalam menggunakan teknologi tersebut. (3) *Pedagogical Knowledge (PK)*, hal ini terkait dengan pengetahuan dan kemampuan guru (dosen) dalam mengelola proses pembelajaran seperti pengelolaan kelas, pengelolaan tugas, menyusun rencana pembelajaran menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar (4) *Technological Content Knowledge (TCK)*, yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan teknologi yang tepat sebagai media pembelajarannya (5) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, ini merupakan sebuah

¹² Putri Dian Nusa dkk, *Penerapan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri*, Jurnal Handayani Vol 12 No 1 (Juni 2021) hal 92

pengetahuan tentang pemilihan dan pemanfaatan teknologi yang tepat agar dapat menerapkan berbagai perangkat pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat dikelola dengan baik (6) *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, adalah kemampuan guru (Dosen) untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep dan teori ilmu pengetahuan yang disampaikan (7) *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*¹³ merupakan penggabungan dari pemahaman guru terhadap teknologi dan pengelolaan proses pembelajaran dan materi yang disampaikan agar menghasilkan kegiatan pengajaran yang efektif. Dalam hal ini peneliti fokus pada *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* yakni pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang diimplementasikan dalam sebuah metode dan materi pembelajaran.

Terdapat tiga jenis pemahaman inti dalam *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* yakni (1) *Content Knowledge (CK)* merupakan pengetahuan pendidik terkait dengan materi yang akan dipelajari hal ini selaras dengan pernyataan dari Koehlr *Content Knowledge (CK) is teacher's knowledge about the subject matter to be learn and thought*¹⁴. Pendidik harus memahami materi apa yang akan disampaikan, berapa kedalaman materi tersebut, dan bagaimana cara mengevaluasinya. (2) *Pedagogical*, Koehlr memberikan pengertian bahwa *Pedagogical Knowledge is the teacher's deep knowledge about the proses practice and method in learning*. Pendidik harus mempunyai pemahaman tentang bagaimana cara menyampaikan materi, tentunya hal ini terkait dengan

¹³ Koehlr.M.J & Mirsha P, *What is Technological Pedagogical Content Knowledge ?*, *Contemporary Issues in technologi and Education*, 9 (11) 2009 p 60-70

¹⁴ Ibid

pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka hal tersebut akan memotivasi siswa dalam belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga penggunaan Teknik dan strategi dalam proses pembelajaran juga harus diterapkan. Tujuan dari penerapan metode, strategi dan teknik dalam proses pembelajaran adalah untuk membangun pengetahuan dan keterampilan siswa, untuk mengetahui bagaimana mereka mengembangkan kebiasaan berfikir kritis dalam sebuah proses pembelajaran. dengan demikian pengetahuan pedagogis membutuhkan pemahaman tentang kognitif, social dan pengembangan teori pembelajaran *Pedagogical Knowledge requires understanding of cognitive , social and development theory of learning and how to apply in the classroom. (3) Technology Knowledge.*¹⁵ Merupakan sebuah pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. dari ketiga inti tersebut tentu juga akan memberikan tiga pemahaman dalam mengajar, yang pertama, pengajaran yang terintegrasi dengan teknologi akan membutuhkan pemahaman tentang konsep penggunaan teknologi, kedua, penyajian materi yang terintegrasi dengan teknologi dengan cara -cara yang praktis melalui teknis pedagogis, ketiga, pemahaman tentang kedalaman materi dan tingkat kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dan

¹⁵ Arif saricoban dkk, *A Technological Pedagogical and content Knowledge (TPACK) assessment for Pre- service EFL Teachers Learningto Teach English as a Foreign Language*, Journal Of Language and Linguistic study, 15,3 2019

bagaimana pemilihan teknologi yang tepat sebagai pemecahan masalah¹⁶.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* merupakan sebuah perpaduan pengetahuan yang harus diramu untuk diimplementasikan dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang inovatif dan moderen sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut dapat diwujudkan ke dalam bentuk bahan ajar yang terintegrasi dengan ketiga pengetahuan tersebut yakni pengetahuan tentang teknologi, pengetahuan tentang pedagogik dan pengetahuan isi. Ketiga pengetahuan tersebut merupakan pengetahuan utama.

B. *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Penggunaan teknologi pada era saat ini sangatlah mutlak seiring dengan perkembangan teknologi digital. Untuk itu pendidik di tuntut harus mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang menyajikan materi dengan teknologi untuk mencapai tujuan pedagogi.

Kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* mempunyai kaitan yang erat dengan pengintegrasian teknologi, pedagogi maupun materi ajar yang merupakan hal penting yang di aplikasikan ke dalam proses pembelajaran¹⁷. Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge*

¹⁶ Taopan dkk, *TPACK Framework : Challenges and Opportunities in EFL Classrooms*, Research and Innovation in Language Learning, Vol 3 (1) Januari 2020 hal 6

¹⁷ Pahlevi dkk, Pelatihan TPACK (Technological Pedagogical Content knowledge) Bagi Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Karawang, Jurnal Pengabdian, Vol 4 no 1 (April 2021) hal 35

(TPACK) dapat disajikan dalam pembelajaran *English Language Learning*. *TPACK have been used in various discipline like English*¹⁸ dimana bahasa inggris sebagai bahasa kedua memerlukan model yang sesuai dengan aslinya. Kemampuan teknologi mampu memberikan solusi terhadap permasalahan ini, selain itu juga peserta didik dituntut untuk mampu menguasai materi yang ada dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penerapan pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran secara daring tentu tidak dapat terlepas dari kekurangan yang ditemui oleh peserta didik dan guru (dosen) itu sendiri. Adapun kelemahan tersebut diantaranya 1) Proses pembelajaran cenderung satu arah atau kurang interaktif 2) arah pembelajaran lebih cenderung kepada pelatihan dari pada pendidikan 3) peran guru yang berubah dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran berbasis teknologi.

C. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah suatu materi atau bahan yang disusun secara sistematis yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yakni sebagai sajian, salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pelayanan maksimal terhadap peserta didik. Bahan ajar tersebut dapat berupa cetak maupun non cetak.

¹⁸ Ceilane Yangin Ersalni, Improving Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) of Pre-service of English Language Teachers, International education studies, Canadian Center of science education, vol 9 no 5 (April,13 2016) p : 20, doi:10.5539/ies.v9n5p18

Prastowo mengatakan bahwa Bahan ajar merupakan serangkaian bahan baik itu berupa teks, alat atau informasi yang tersusun secara sistematis menggambarkan kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik yang di gunakan ke dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Bahan ajar tersebut bisa berupa modul, *handout*, buku pelajaran, LKS, Audio dan sebagainya¹⁹.

Bahan ajar merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan erat antara materi yang akan di ajarkan dan relevan dengan tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembejaran serta karakteristik siswa²⁰. Bahan ajar secara garis besar memuat tentang pengetahuan keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa agar standar kompetensi dapat tercapai. Jenis -jenis materi tersebut terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip dan prosedur). Dapat diartikan bahwa bahan ajar adalah sebuah konsep sajian pembelajaran yang tersusun secara sistematis dengan tujuan tertentu yang memperhatikan komponen-komponen penting dalam pembelajaran.

Sedangkan pengembangan adalah proses penyusunan bahan ajar tersebut dari sebuah wacana ke dalam bentuk fisik. Sebagaimana dikatakan oleh Punaji bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi²¹. Dengan kata lain sebuah pengembangan bahan ajar bukan cuma sekedar

¹⁹ Andi Prastowo, (2014) Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. (Yogyakarta: Diva Press). Hal 17

²⁰ Suparman M.A, (2012),Desain Instruksional Moderen, (Jakarta: Erlangga)

²¹ Punaji Setyosari,(2010) Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan, (Jakarta: Prenada Media Group), P 226

menyusun materi ke dalam sebuah tulisan yang dijilid melainkan juga harus memperhatikan kebermaknaan dari content yang disusun sehingga bahan ajar yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Teknologi dan teori yang saling mendukung baik itu secara rancangan penyampaian materi maupun strategi yang digunakan harus berkaitan erat. Hal tersebut bertujuan agar bahan ajar sesuai dengan strategi yang digunakan, materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan pemilihan penggunaan teknologi.

b. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar dikelompokkan menjadi empat jenis yakni 1) bahan ajar yang berupa bahan ajar cetak seperti modul, buku, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto atau gambar 2) bahan ajar yang berbentuk audio seperti kaset, radio, piringan hitam, 3) bahan ajar yang berupa lihat dengar (*audio visual*) seperti video, film dan 4) bahan ajar yang berupa bahan ajar interaktif seperti CD interaktif²². Keempat jenis bahan ajar tersebut mempunyai kegunaan dan fungsinya masing-masing, penggunaannya juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jenis bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah jenis bahan ajar cetak yang berupa Buku.

c. Kriteria Bahan Ajar

Dalam menyusun bahan ajar perlu diperhatikan ketentuan penyusunan bahan ajar tersebut. Berdasarkan ketentuan - ketentuan tersebut kemudian dijadikan

²² Meilan Arsanti, Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nila-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula, Jurnal Kredo Vol. 1 No. 2 April 2018 h 74

karakteristik sebuah bahan ajar itu sendiri. Menurut Mirnawati beberapa standar mutu buku, yakni standar materi, standar penyajian, standar desain dan standar grafika. Dalam standar materi mencakup pemenuhan isi buku itu sendiri dan standar kelayakan isi buku. Adapun standar kelayakan buku teks mencakup beberapa hal diantaranya 1) Kebenaran dari segi keilmuan, 2) Kesesuaian dengan standar pendidikan nasional, 3) kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) Kesesuaian dengan konteks dan lingkungan, 5) Kesatu paduan antar bagian isi buku. Sedangkan standar penyajian buku meliputi dua aspek yakni 1) kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan perkembangan peserta didik, 2) Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik

Standar desain dan standar grafika juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku ajar. Standar desain meliputi 1) standar penggunaan ilustrasi, 2) desain halaman isi, 3) dan desain cover buku sesuai dengan perkembangan peserta didik. Berbeda dengan standar desain, pada standar grafika merupakan standar kualitas hasil cetak dan hasil tampilan yang ramah, aman dan nyaman.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar harus memperhatikan kriteria dan standar yang harus di penuhi agar bahan ajar dapat di katakana sebagai bahan ajar yang baik. Standar tersebut diantaranya standar materi, pada standar materi

²³ Mirnawati Mira dkk, (2022) Regulasi Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Di Perguruan Tinggi, AKSARA. Vol 8 No 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.751-758.2022>

terdapat aspek penyajian materi, isi materi itu sendiri seperti kedalaman materi, kesesuaian materi, kemitakhiran materi, dan aspek rujukan atau sumber yang digunakan. standar penggunaan bahasa yang lugas dan komunikatif, dan standar desain grafis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (Research & Development) atau biasa disebut dengan R & D yang di adaptasi dari Borg & Gall. Metode penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk. R & D merupakan sebuah metode yang menjadi pilar penting dalam menciptakan sebuah inovasi²⁴. Research and Development menjadi metode yang tepat guna penyempurnaan produk²⁵. Dalam hal ini produk yang akan dikembangkan adalah bahan ajar *Basic English for Islamic Student* melalui pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*.

A. Langkah-Langkah Pengembangan

Terdapat sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan yang diajukan oleh Borg & Gall. Pada penelitian ini menggunakan enam langkah-langkah pengembangan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan proses mengidentifikasi permasalahan atau penggalan data akan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, pengetahuan tentang pendekatan *Technological Pedagogical and*

²⁴ Dian Prihatyanti & Chici Sintia Laksani, "R & D" dan Inovasi diPerusahaan Sector Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Managemen teknologi*, 14 no 2 (2015) 187-198, <https://doi.org/10.12695/jmt.2015.14.2.5>.

²⁵ Nur Azizah dkk, Pengembangan LKS Melalui kegiatan LOI untuk Menilai Kognitif dan Perilaku Konservasi Siswa SMA, *Diklabio*, *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Biologi*, vol 1 no 1 (2017) hal 66, <https://doi.org/10.3369/diklabio.1.165-71>.

Content Knowledge dengan cara melakukan wawancara dan memberikan angket analisis kebutuhan.dosen dengan dosen Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan yang ada di Kota Metro yakni dari IAIN Metro, IAI Agus Salim Metro dan dari IAI Ma'arif Metro, peneliti juga memberikan angket analisis kebutuhan untuk mahasiswa dari ketiga perguruan tinggi tersebut.

b. Perencanaan

Peneliti melakukan penggalian referensi yang terkait dengan bahan ajar *Basic English for Islamic Student* dan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* yang akan digunakan sebagai sumber referensi dalam pengembangan bahan ajar tersebut.

c. Pengembangan Produk

Dari penggalian data dan sumber referensi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya digunakan untuk merancang bahan ajar *Basic English for Islamic Student* yang menggunakan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) Materi yang di gunakan mencakup teks keislaman untuk Reading, Structure and Grammar, Conversation, Listening and Writing, sedangkan platform yang digunakan diantaranya Socrative dan google classroom, serta Link video materi yang sesuai dengan tema pokok bahasan. Ayat Al-Qur'an menjadi pembuka pada setiap pokok bahasan sebagai ciri khas Perguruan Tinggi Keislaman.

d. Uji coba sampel kecil

Uji coba ini dilakukan untuk menguji validitas produk yang dikembangkan Produk berupa bahan ajar *Basic English for Islamic Student* dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) di validasi oleh beberapa ahli

diantaranya pakar Bahasa Inggris dari UNIDA Gontor, pakar informasi dan teknologi (IT), dan ahli materi atau isi dari IAIN Metro dengan menggunakan lembar validasi dan wawancara.

e. Revisi uji coba sampel kecil

Setelah dilakukan uji coba maka kemudian dilakukan revisi sesuai dengan penilaian dari ketiga ahli

f. Uji coba sampel besar

Pada tahap ini produk diuji cobakan kembali. Pada tiga perguruan tinggi keislaman di kota Metro yakni pada mahasiswa prodi PAI IAIN Metro, Mahasiswa Prodi PGMI IAI Agus Salim Metro dan Prodi PIAUD IAI Ma'arif Metro.

g. Penyempurnaan produk

Penyempurnaan produk dilakukan sesuai dengan hasil uji coba pada sampel besar

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua subjek yakni para ahli atau pakar atau *expert judgement* dan pengguna atau *user*.

a. Subjek Ahli atau Pakar

Para ahli yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para ahli dalam analisis kebutuhan, ahli bahasa, ahli isi atau materi dan ahli desain grafis serta rekan sejawat.

b. Subjek user atau pengguna

Subjek user atau pengguna dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tadris PAI IAIN Metro, Mahasiswa Jurusan PGMI IAI Agus Salim Metro dan Mahasiswa Jurusan PIAUD IAI Ma'arif Metro

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan wawancara

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan penilaian, respon, komentar dan saran dari para ahli dan subjek uji coba. Pertama, kuesioner analisis kebutuhan, kedua kuesioner validasi ahli dan ketiga adalah kuesioner uji coba produk.

b. Interview (Wawancara)

Dalam proses pengumpulan data wawancara akan diberlakukan jika peneliti ingin menerapkan kajian pendahuluan untuk mendapatkan persoalan-persoalan yang harus diteliti secara lebih mendalam dan jumlah responden yang akan diteliti sedikit²⁶. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris dan dosen mata kuliah Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kota Metro.

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

a. Teknik analisis kualitatif

Teknik ini dimanfaatkan untuk mengolah data yang akan diperoleh dari hasil analisis kebutuhan, dari para ahli berupa masukan-masukan yang membangun, baik berupa kritik dan saran yang akan dimanfaatkan untuk merevisi produk.

b. Teknik analisis kuantitatif

Data analisis kebutuhan yang dikuantitatifkan dan data hasil uji coba di analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dan inferensial.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.142

Data yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif adalah data analisis kebutuhan yang dikuantitatifkan, data angket penilaian/tanggapan ujicoba produk, dan data hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan inferensial.

a. Data Analisis kebutuhan

Data analisis kebutuhan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase skor yang diperoleh,

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh,

N = Adalah jumlah skor maksimal.

Hasil perhitungan digunakan sebagai data untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan.

b. Data hasil validasi ahli materi, kebahasaan dan media

Data hasil validasi ahli, praktisi dan teman sejawat dihitung dan dikategorikan kedalam rentang nilai kedalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

c. Data penilaian atau tanggapan ujicoba

Data penilaian atau tanggapan dari ujicoba pemakaian produk dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase skor yang diperoleh,

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh,

N = Adalah Jumlah skor maksimal.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil analisis kebutuhan siswa dan dosen terhadap Bahan Ajar bahasa Inggris dan Rancangan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan menggunakan Pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)

1. Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Tujuan dilakukanya analisis kebutuhan mahasiswa adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa inggris di PTKI se kota Metro. Adapun jumlah PTKI yang ada di kota Metro sebanyak tiga yakni IAIN Metro, IAI Agus Salim Metro dan IAI Ma'rif NU Metro. Analisis kebutuhan mahasiswa dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 20 Mahasiswa Jurusan PGMI dari IAI Agus Salim Metro, 30 Mahasiswa Jurusan PAI dari IAIN Metro dan 27 mahasiswa Jurusan PIAUD dari IAI Ma'arif Metro jadi jumlah total keseluruhan mahasiswa sebanyak 77 mahasiswa dari tiga PTKI di kota Metro.

Hasil angket menunjukkan bahwa mata kuliah bahasa inggris tergolong salah satu mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa karena bahasa inggris merupakan bahasa asing yang sulit untuk di praktekan dan memerlukan *real model* agar mahasiswa dapat menirukan sesuai dengan aslinya, oleh karena itu diperlukan *Native Speaker*, hal ini bisa di dapatkan pada video pembelajaran bahasa inggris.

Penyajian materi bahasa inggris masih bersifat konvensional mahasiswa masih mencari materi tambahan melalui google dan buku-buku referensi lainnya, bahan ajar yang digunakan masih belum terintegrasi dengan keislaman sebagai ciri khas dari PTKI, serta kurangnya pemanfaatan teknologi menjadikan mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti perkuliahan. Padahal di era digital seperti sekarang ini seharusnya penggunaan teknologi sudah menjadi bagian dari proses pembelajaran.

Materi bahasa inggris mempunyai potensi yang sangat baik untuk dapat diintegrasikan dengan keislaman dan teknologi. Pada hakekatnya banyak video pembelajaran bahasa inggris yang memuat tentang percakapan dari *Native Speaker* yang dapat didengarkan dan ditirukan agar mahasiswa mampu berbicara bahasa inggris sesuai dengan aslinya. Selain itu juga banyak buku-buku referensi yang berbahasa inggris yang harus di pahami oleh mahasiswa, untuk dapat memahami isi buku tersebut harus mempunyai keahlian dalam hal reading text, grammar, dan kaya akan vocabulary. Oleh karena itu perlu meramu materi bahasa inggris dengan pengetahuan dan teknologi. Hal ini akan memperkuat pemahaman dan skill bahasa inggris mahasiswa.

2. Hasil Analisis Kebutuhan Dosen

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dosen pemangku mata kuliah Bahasa Inggris terhadap bahan ajar Bahasa Inggris pada kampus IAIN Metro , IAI Agus Salim Metro dan IAI Ma'arif Metro. Adapun tujuan dilakukannya analisis kebutuhan dosen ini adalah untuk mengetahui karakteristik bahan ajar dan materi-materi apa saja yang dapat diintegrasikan dengan teknologi.

Peneliti memberikan angket analisis kebutuhan dosen kepada Ibu Yeasy Agustina Sari, M.Pd dari IAIN Metro, Ibu May Zuniati, M.Pd dari IAI Ma'arif Metro dan Ibu Retno Fentari, M.Pd dari IAI Agus Salim Metro. Hasil angket menunjukkan bahwa respon mahasiswa pada saat proses perkuliahan Bahasa Inggris kurang antusias. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya kesesuaian antara materi dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam proses perkuliahan dosen menggunakan buku sebagai sumber rerefensi dan mencari referensi tambahan pada google. Materi -materi yang di ajarkan berupa *Part of Speech, Daily Activity, Derivation words, Phrases, Sentences, reading text,* dan *listening*. Pada umumnya materi Bahasa Inggris yang di ajarkan mencakup beberapa skill yaitu Reading, Speaking, Writing, Listening ,Vocabulary, Structure and Grammar.

Dalam hal ini dosen Bahasa Inggris berpendapat bahwa buku Bahasa Inggris pada perguruan tinggi keislaman harus bermuatan keislaman dan terintegrasi dengan teknologi. Seheingganya mahasiswa memiliki skill bahasa Inggris dan mampu memahami istilah - istilah keislaman dalam Bahasa Inggris serta mempunyai kemandirian dalam belajar dengan menggunakan teknologi.

Selama ini buku yang digunakan belum bermuatan keislaman dan belum terintegrasi dengan teknologi sehingga dosen harus menambah rujukan dari sumber - sumber yang lain.

B. Rancangan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu berupa buku ajar yang di beri judul "*BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT*" *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. Beberapa aspek yang menjadi bahan pertimbangan dalam rancangan buku ini diantaranya aspek materi, aspek bahasa dan tulisan, serta aspek media desain grafis

1. Aspek Materi

Buku ini memuat materi Bahasa Inggris dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi islam. Adapun materi yang ada dalam buku ini mencakup keempat skill dalam bahasa inggris yaitu reading, writing, listening dan speaking serta materi tentang grammar.

Materi-materi tersebut terbagi menjadi lima *chapter*. *Chapter 1* berjudul "*My Family*", pada *chapter* ini di jelaskan tujuan pembelajaran, ayat Al-qur'an yang terkait dengan tema pembelajaran dan beberapa sub pokok bahasan diantaranya *grammar* tentang *pronoun*, *writing* berupa *introduction to writing*, *reading* dengan teks bacaan yang berjudul "*The Importance Of Family Ties In The Qur'an Faith & Values*", *listening* dengan judul *family*, dan *some expression to introduction*. Semua sub pokok bahasan diikuti dengan latihan, Latihan yang berupa soal pilihan ganda menggunakan aplikasi Socrative, presentasi menggunakan *Power Point Presentation* dan praktek *Speaking* di dokumentasikan dalam bentuk video.

Chapter 2 berjudul "*Restaurant*", bagian awal pada *Chapter* ini memuat tentang tujuan pembelajaran kemudian di sambung dengan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema setelah itu akan di bahas beberapa sub pokok bahasan tentang

grammar yang terkait dengan *Vebs, writing* tentang *simple sentence, reading* dengan menggunakan teks yang berjudul *Islamic Rules about Eating and Drinking, listening* tentang *At The Restaurant, some expression about Giving and Asking Suggestion*. Pada masing-masing sub pokok bahasan diberikan latihan. Untuk soal yang berupa pertanyaan baik itu essay maupun pilihan ganda menggunakan aplikasi *Socrative* sedangkan latihan yang berupa praktek seperti *speaking* menggunakan video untuk mendokumentasikannya dan dalam berdiskusi menggunakan *Power Point Presentation* untuk mempresentasikan bahan materi yang disampaikan.

Chapter 3 seperti halnya pada *Chapter* sebelumnya, di *chapter* ini juga diawali dengan tujuan pembelajaran dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema bahasan. *Chapter 3* yang berjudul *Travel* membahas tentang *grammar* terkait dengan *Nouns, writing* tentang *compound sentence, reading* yang berjudul *Travel Guide, listening* tentang *Travel* dan *some Expression about asking and giving direction*. Pada latihan yang ada pada tiap sub pokok bahasan menggunakan aplikasi yang disesuaikan dengan jenis latihannya. *Socrative* masih menjadi salah satu pilihan aplikasi untuk soal yang berupa pilihan ganda. Penggunaan video untuk mendokumentasikan praktek *speaking* dan *Power Point Presentasi* untuk menyajikan pemaparan materi dalam diskusi.

Organizing of Group Project menjadi judul pada *Chapter 4* informasi tentang tujuan pembelajaran menjadi pembuka pada *Chapter* ini, sebelum masuk pada sub pokok bahasan terlebih dahulu diberikan salah satu ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan tema. Pembahasan *grammar* menjadi sub pokok bahasan yang pertama dalam hal ini membahas tentang

adverbs, kemudian dilanjutkan dengan *writing complex sentence*, *reading* teks yang berjudul *Planning an Event*, *listening a group of project*. Latihan bentuk pilihan ganda dan essay menggunakan aplikasi *Socrative*, video sebagai dokumentasi tugas praktek dan *Power Point Presentasion* sebagai sarana penyajian dalam berdiskusi.

The First English Class sebagai penutup pada buku ini yakni ada pada *chapter 5*. Tujuan pembelajaran dan Ayat Al-Qur'an tidak lupa di berikan dalam chapter ini, sub pokok bahasan berupa grammar seputar *Adjectives*, *reading* teks yang berjudul *English Class*, *writing compound complex sentence*, *listening* dengan judul *The First English Class*. Latihan dengan menggunakan aplikasi yang disesuaikan dengan jenis soalnya seperti aplikasi *Socrative* untuk soal pilihan ganda dan essay. Video untuk dokumentasi latihan praktek dan PPT sebagai sarana untuk presentasi dalam diskusi.

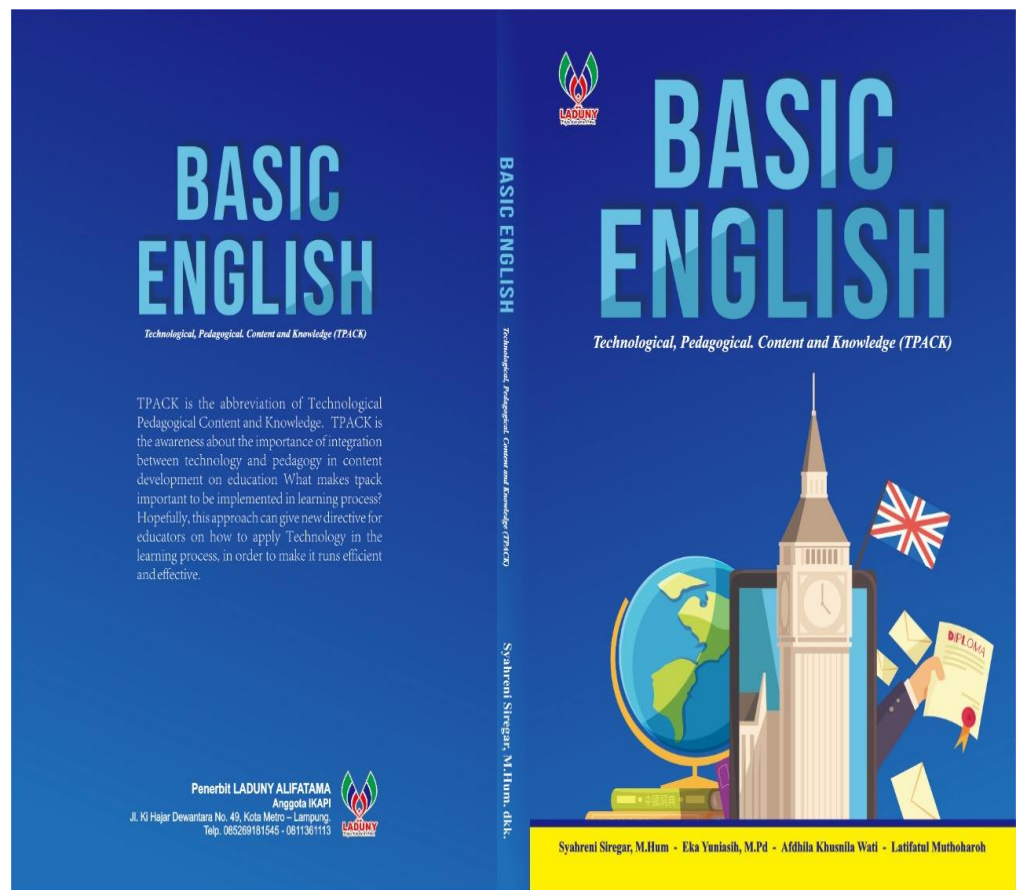
Pada dasarnya pemilihan aplikasi yang digunakan pada latihan dalam buku ini disesuaikan dengan jenis soalnya dan untuk pengiriman tugas menggunakan *google classroom* pada semua *Chapter*.

2. Aspek Bahasa dan Tulisan

Pada buku "*BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT*" *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* ini menggunakan Bahasa Inggris secara keseluruhan. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran (*font*) 12 dan spasi 1,5. Untuk menuliskan sumber atau rujukan dlam buku ini menggunakan *body note*. Namun tetap mempertimbangkan penggunaan *foot note* untuk menjelaskan hal-hal yang diperlukan.

3. Aspek Media Desain Grafis

Buku merupakan sekumpulan kertas yang berisi tulisan dan gambar yang menjadi salah satu sumber informasi, pengetahuan, wawasan, cerita dan yang lainnya. selain memperhatikan aspek materi, untuk menghasilkan sebuah buku yang menarik bagi pembaca diperlukan sebuah penataan yang tepat. Dalam hal ini peran desain sangat penting. Pemilihan warna yang tepat dan pemilihan gambar yang sesuai dengan isi buku akan menambah daya tarik bagi pembaca. Berikut ini disajikan rancangan cover buku “*BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT*” *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*



Gambar 1. Draft Cover buku "*BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT FOR ISLAMIC STUDENT*" *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*

Dari rancangan cover di atas dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut : Gambar bola dunia menggambarkan bahwa Bahasa Inggris telah mendunia sehingga di gunakan di berbagai negara.

Memegang kertas memberi makna akan pentingnya belajar, terkait dalam hal ini sangat penting mempelajari Bahasa Inggris dengan teknologi yang tepat agar mampu mengikuti perkembangan zaman.

Dalam psikologi warna, Biru merupakan warna yang melambangkan kesabaran dan pengertian, pada proses pembelajaran Bahasa Inggris diperlukan kesabaran dan pengertian agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga peserta didik mampu berbahasa Inggris baik secara pasif maupun aktif.

Selain itu juga warna biru bisa memberikan kedamaian dan ketenangan. Suasana belajar yang tenang dan damai sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Warna Biru juga dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan semangat bagi peserta didik, hal yang tidak kalah pentingnya adalah semangat peserta didik dan pendidik dalam sebuah proses pembelajaran.

Dengan diberikanya warna biru pada cover buku tersebut bertujuan agar mahasiswa dan dosen merasa nyaman, tenang dan damai dalam mempelajari Bahasa Inggris, selalu semangat dan termotivasi untuk terus belajar.

Paragraph yang ada di cover belakang pada buku menunjukkan betapa pentingnya penerapan *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dalam proses pembelajaran .

C. Pembahasan

A. Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan Rancangan Buku Ajar dengan Penerapan Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)

1. Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan dari Ahli Isi dan Sajian Materi

Pada bagian ini membahas tentang hasil penilaian dari *expert*, yakni ahli materi. Hal-hal yang dinilai meliputi kesesuaian isi buku dengan standar penyusunan buku ajar dan kelayakan sajian materi serta kesesuaian rujukan atau referensi yang digunakan. Penilaian ini dilakukan oleh seorang ahli Materi di bidang Bahasa Inggris yakni bapak Dian Nasrul Munif, M.Pd dari Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.

Hasil penilaian dari ahli materi disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Table .1 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Jumlah skor yang diperoleh	Rata-rata	Persentase penilaian	Kesimpulan
Kesesuaian isi buku	35	3,5	87,5 %	Buku ini sesuai dan layak
Kesesuaian rujukan atau referensi yang digunakan	17	3,4	85%	digunakan dengan Revisi
Kelayakan penyajian isi	8	4	100%	

Dari table di atas, dapat dijelaskan bahwa pada aspek kesesuaian isi buku diperoleh jumlah skor sebanyak 35 dari 10 pertanyaan yang diberikan. Rata-rata dihitung

berdasarkan perolehan skor yang di bagi dengan jumlah item pertanyaan, jadi nilai rata- rata dari aspek kesesuaian isi adalah 3,5. Prosentase di dapat dari jumlah skor di bagi dengan total maksimum skor dikalikan 100% adalah 87,5 %. Aspek kesesuaian rujukan dan referensi yang digunakan memperoleh skor 17 dari 5 pertanyaan yang diberikan. Nilai rata- rata yang di dapat dari hasil bagi antara jumlah skor dengan total item sebanyak 3,4. Sedangkan prosentase dari aspek kesesuaian rujukan dan referensi adalah 85% yang di peroleh dari hasil perhitungan total skor dibagi dengan total maksimum dikalikan 100%. Aspek kelayakan penyajian isi memperoleh total nilai sebanyak 8 dari 8 item pertanyaan. Nilai rata - rata dari aspek ini adalah 4, yang merupakan hasil bagi antara jumlah skor dengan jumlah item pertanyaan, prosentase yang diperoleh dari aspek ini sebanyak 100% . Berdasarkan perolehan nilai dari ketiga aspek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar layak digunakan dengan revisi.

Selain melakukan penilaian, ahli materi juga memberikan saran atau masukan pada buku ajar. Adapun saran yang diberikan adalah :

- a. Tambahkan pronoun chart pada chapter 1
- b. Perlu di tambahkan pembahasa atau penjelasan yang mendalam tentang Verb yang ada di chapter 2
- c. Perlu ditambahkan daftar kosa kata yang sulit pada setiap reading text
- d. Tambahkan materi tantang TOEFL

2. Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan dari Ahli Bahasa

Penilaian selanjutnya dilakukan oleh ahli Bahasa, yakni bapak Dr. Ahmad Subhan Roza, M.Pd dari IAIN Metro. Ada 2 aspek yang dinilai yakni yang pertama adalah aspek kelugasan bahasa dan ketepatan penggunaan bahasa yang kedua adalah aspek kesesuaian pemakaian bahasa yang komunikatif.

Hasil penilaian dijelaskan pada table di bawah ini :

Table 2. Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Aspek yang dinilai	Jumlah skor yang diperoleh	Rata - rata	Persentase penilaian	Kesimpulan
aspek kelugasan bahasa dan ketepatan penggunaan bahasa	14	3,5	87,5	Buku ini sesuai dan layak digunakan dengan Revisi
aspek kesesuaian pemakaian bahasa yang komunikatif.	6	3	75%	

Dari table di atas dapat di jelaskan bahwa hasil perolehan nilai dari ahli bahasa pada aspek kelugasan bahasa dan ketepatan penggunaan bahasa mendapatkan jumlah skor sebanyak 14 dari 4 pertanyaan. Nilai rata-rata yang di dapat dari hasil bagi antara jumlah skor dengan total item pertanyaan adalah 3,5. Dan untuk untuk prosentase mendapatkan 87,5 % yang merupakan hasil perhitungan dari jumlah skor dibagi dengan jumlah skor maksimum dikalikan 100%. Untuk aspek kesesuaian pemakaian bahasa yang komunikatif jumlah skor yang

diperoleh sebanyak 6 dari 2 pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka diperoleh nilai rata-rata sebanyak 3, yang merupakan hasil bagi dari jumlah skor dengan jumlah item pertanyaan. Sedangkan untuk prosentase memperoleh 75%, yang dihitung dari jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimum dikalikan 100%. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar layak untuk digunakan dengan revisi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni :

1. Penjabaran materi dalam buku ajar harus disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
2. Memperhatikan ketepatan penggunaan tenses,
3. Memperhatikan ketepatan structure & grammar dan pola kalimat.
4. Penggunaan kalimat yang efektif pada penjelasan di setiap pokok bahasan

3. Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan dari Ahli Desain Grafis

Pada bagian ini membahas tentang hasil penilaian dari ahli desain grafis. Terdapat beberapa standar yang harus dinilai yakni standar penggunaan ilustrasi, desain halaman isi, dan desain cover buku. Penilaian ini dilakukan oleh ahli desain grafis yaitu bapak Arif Rahman. Adapun hasil perolehan nilai yang diberikan oleh ahli desain grafis dapat digambarkan pada table di bawah ini :

Table 3 Hasil Penilaian Ahli Desain Grafis

Aspek yang dinilai	Jumlah skor yang diperoleh	Rata - rata	Persentase penilaian	Kesimpulan
standar penggunaan ilustrasi	11	3,7	91,6 %	Buku ini sesuai dan layak
Desain halaman isi,	18	3,6	90 %	digunakan dengan
Desain cover buku	17	3,4	85%	Revisi

Pada aspek standar penggunaan ilustrasi memperoleh skor 11 dari 3 item pertanyaan yang diberikan dengan nilai rata-rata 3,7 yang diperoleh dari perhitungan jumlah skor dibagi dengan jumlah item. Dari jumlah skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimum dikalikan 100% mendapatkan prosentase sebanyak 91,6%. Perolehan skor untuk aspek desain halaman isi adalah 18 dari 5 item pertanyaan. Berdasarkan perolehan skor tersebut maka rata-rata yang di dapatkan sebanyak 3,6 yang merupakan hasil bagi antara jumlah skor dengan jumlah item pertanyaan. Prosentase yang di dapat sebanyak 90 % yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor dibagi dengan total skor maksimum dikalikan 100%. Aspek desain cover buku memperoleh skor 17 dari 5 item pertanyaan. Jumlah skor yang dibagi dengan jumlah item pertanyaan menghasilkan rata-rata nilai yaitu 3,4 dan prosentase penilaian sebanyak 85% yang merupakan hasil perolehan dari jumlah skor di bagi dengan jumlah skor maksimum dibagi 100%. Dari hasil perolehan nilai yang diberikan oleh ahli desain grafis maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar sesuai dan layak digunakan dengan revisi.

Beberapa catatan atau saran yang diberikan oleh ahli desain grafis yakni:

1. Pemilihan ilustrasi gambar pada cover harus representative dengan judul buku sehingga menggambarkan isi buku.
2. Tambahkan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan tema pokok bahasan
3. Kualitas tinta yang digunakan harus tinta yang berkualitas tinggi
4. Kertas yang digunakan adalah kertas untuk standar buku atau standar percetakan bukan standar foto copy
5. Desain, bentuk dan ukuran buku harus sesuai dengan standar buku.

4. Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan dari Pengguna

Pembahasan pada bagian ini tentang hasil penilaian dari pengguna atau user, dalam hal ini adalah mahasiswa. Beberapa aspek yang dinilai adalah aspek ketertarikan materi, aspek tingkat kesulitan, aspek kebermanfaatan dan aspek bahasa. Hasil perolehan nilai dari pengguna dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4 Hasil Penilaian Ahli Desain Grafis

Aspek yang dinilai	Jumlah skor yang diperoleh	Rata-rata	Persentase penilaian	Kesimpulan
Ketertarikan materi	14	3,5	87,5%	Buku ini sesuai dan layak digunakan dengan Revisi
Tingkat kesulitan	9	3	75%	
Kebermanfaata	7	3,5	87,5 %	

n			
Bahasa	7	3,5	87,5%

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa pada aspek ketertarikan materi memperoleh skor 14 dari 4 item pertanyaan, dan nilai rata-rata 3,5 yang di dapat dari hasil bagi antara jumlah skor dengan jumlah item pertanyaan. Prosentase yang diperoleh sebanyak 87,5 % yang merupakan hasil dari pembagian antara jumlah skor dengan skor maksimum dikalikan 100%. Pada aspek tingkat kesulitan diperoleh skor 9 dari 3 item pertanyaan, berdasarkan perolehan nilai tersebut maka nilai rata-rata yang di dapat sebanyak 3 yang didapat dari pembagian antara jumlah skor dengan jumlah item. Dari perhitungan antara jumlah skor di bagi jumlah skor maksimu di kalikan 100% di dapatkan prosentase sebanyak 75%. Aspek kebermanfaatan memperoleh skor 7 dari 2 item pertanyaan. Berdasarkan perolehan skor tersebut maka diperoleh rata-rata sebanyak 3,5 yang merupakan hasil bagi antara jumlah skor dengan jumlah item. Sedangkan prosentase pada aspek ini sebanyak 87,5%, prosentase ini diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor dibagi dengan jumlah skor maksimum dikalikan 100%. Aspek bahasa memperoleh skor 7 dari 2 item, setelah jumlah skor dibagi dengan jumlah item maka di dapat rata-rata sebanyak 3,5. Prosentase yang diperoleh sebanyak 87,5 % yang diperoleh dari hasil perhitungan jumlah skor dibagi dengan jumlah skor maksimum dikalikan 100%. Maka disimpulkan bahwa buku ajar layak digunakan dengan revisi.

Selain memberikan penilaian, pengguna juga memberikan saran atau masukan. Saran tersebut diantaranya:

1. Munculkan glosarium untuk memudahkan memahami istilah-istilah yang sulit
2. Keterkaitan antara materi dan teknologi belum merata pada setiap Chapter
3. Perlu diberikan perintah yang jelas pada setiap latihan

B. Buku Ajar dengan Penerapan Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pasca Perbaikan

1. Aspek Materi

Berdasarkan hasil dari perolehan nilai dan saran ahli materi, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar sesuai dan layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Adapun rekapitulasi catatan-catatan perbaikan sebagai berikut:

Table 4. Rekapitulasi catatan perbaikan dari para ahli

No	Ahli	Catatan Perbaikan	Tanggapan Peneliti		Alasan jika tidak setuju
			Ya	Tidak	
1.		Tambahkan pronoun chart pada chapter 1.	√	-	-

2	Perlu di tambahkan pembahasan atau penjelasan yang mendalam tentang Verb yang ada di chapter 2	√	-	
3	Perlu ditambahkan daftar kosa kata yang sulit pada setiap reading text	√	-	
4	Tambahkan materi tantang TOEFL	-	√	Keterbatasan sumber rujukan dan waktu penelitian, maka materi TOEFL tidak termasuk ke dalam sub poko bahasan

Berdasarkan saran dari ahli tersebut maka konsep materi final buku ajar *"BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT"* *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* mencakup Reading yang menggunakan teks keislaman, Structure and Grammar, Conversation, Listening and Writing. Adapun materi yang dibahas dalam grammar meliputi *Pronoun, Verbs, Noun, Adverbs* dan *adjectives*.

2. Aspek Bahasa dan Tata Tulis

Berdasarkan penilaian ahli Bahasa Inggris Ahmad Subhan Roza, M.Pd maka diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar Bahasa Inggris ini layak untuk digunakan dan diterbitkan dengan beberapa catatan perbaikan. Adapun rekapitulasi catatan perbaikan tersebut sebagai berikut:

Table 5. Rekapitulasi catatan perbaikan dari para ahli

No	Ahli	Catatan Perbaikan	Tanggapan Peneliti		Alasan jika tidak setuju
			Ya	Tidak	
1.	Dr. Ahmad Subhan Roza, M.Pd	Penjabaran materi dalam buku ajar harus disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	√	-	-
2		Memperhatikan ketepatan penggunaan tenses	√	-	
3		Memperhatikan ketepatan structure & grammar dan pola kalimat	√	-	
4		Penggunaan kalimat yang efektif pada penjelasan di setiap pokok bahasan	√	-	

3. Aspek Media dan Desain Grafis

Berdasarkan penilaian dari ahli desain Grafis Bapak Arif Rahman S.Pd, disimpulkan bahwa buku “*BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT*” *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* ini layak digunakana dengan beberapa catatan perbaikan. Berikut ini rekapitulasi catatan perbaikan dari ahli desain grafis.

Table 6. Rekapitulasi catatan perbaikan dari para ahli

No	Ahli	Catatan Perbaikan	Tanggapan Peneliti		Alasan jika tidak setuju
			Ya	Tidak	
1.		Pemilihan ilustrasi gambar pada cover harus representative dengan judul buku sehingga menggambarkan isi buku.	√	-	-
2		Tambahkan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan tema pokok bahasan	√	-	
3		Kualitas tinta yang digunakan harus tinta yang berkualitas tinggi	√	-	
4		Kertas yang digunakan adalah kertas untuk standar buku atau standar percetakan bukan standar	√	-	

	foto copy		
5.	Desain, bentuk dan ukuran buku harus sesuai dengan standar buku.	√	-

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku Bahasa Inggris pada perguruan tinggi keislaman harus bermuatan keislaman dan terintegrasi dengan teknologi. Sehingga mahasiswa memiliki skill bahasa Inggris dan mampu memahami istilah - istilah keislaman dalam Bahasa Inggris serta mempunyai kemandirian dalam belajar dengan menggunakan teknologi.
2. Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris dapat diintegrasikan dengan keislaman dan teknologi, sehingga dapat menunjang perkuliahan bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun materi yang diintegrasikan dengan keislaman dan teknologi adalah *Pronoun, Verbs, Noun, Adverbs dan adjectives*.
3. Bahan ajar dengan judul "*BASIC ENGLISH FOR ISLAMIC STUDENT*" *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* layak digunakan dengan beberapa perbaikan. Adapun hasil penilaian kelayakan materi pada aspek aspek kesesuaian isi buku diperoleh jumlah skor sebanyak 35 dari 10 pertanyaan yang diberikan. Rata -rata penilaian kelayakan isi sebanyak 3,5 atau 87,5 %. Aspek kesesuaian rujukan dan referensi yang digunakan memperoleh skor 17 dari 5 pertanyaan. Nilai rata-rata yang di dapat sebanyak 3,4 atau 85% . Aspek kelayakan penyajian isi memperoleh total nilai sebanyak 8 dari 8 item pertanyaan. Nilai rata - rata dari aspek ini adalah 4atau

sebanyak 100%. Sehingga disimpulkan bahwa buku ajar layak digunakan dengan perbaikan.

Aspek bahasa pada aspek kelugasan bahasa dan ketepatan penggunaan bahasa mendapatkan jumlah skor sebanyak 14 dari 4 pertanyaan. Nilai rata-rata 3,5 atau 87,5 %. Untuk aspek kesesuaian pemakaian bahasa yang komunikatif jumlah skor yang diperoleh sebanyak 6 dari 2 pertanyaan yang diberikan diperoleh nilai rata-rata sebanyak 3 atau 75%.. Sehingga disimpulkan bahwa buku ajar layak digunakan dengan perbaikan.

Pada aspek standar penggunaan ilustrasi memperoleh skor 11 dari 3 item pertanyaan yang diberikan dengan nilai rata-rata 3,7 mendapatkan prosentase sebanyak 91,6%. Perolehan skor untuk aspek desain halaman isi adalah 18 dari 5 item pertanyaan. Berdasarkan perolehan skor tersebut maka rata-rata yang di dapatkan sebanyak 3,6 atau 90 %. Aspek desain cover buku memperoleh skor 17 dari 5 item pertanyaan dengan rata-rata yaitu 3,4 dan prosentase penilaian sebanyak 85% Dari hasil perolehan nilai yang diberikan oleh ahli desain grafis maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar sesuai dan layak digunakan dengan perbaikan

Pada aspek ketertarikan materi memperoleh skor 14 dari 4 item pertanyaan, dan nilai rata-rata 3,5 dengan prosentase sebanyak 87,5 % Pada aspek tingkat kesulitan diperoleh skor 9 dari 3 item pertanyaan, berdasarkan perolehan nilai tersebut maka nilai rata-rata yang di dapat sebanyak 3 atau 75%. Aspek kebermanfaataan memperoleh skor 7 dari 2 item pertanyaan. Berdasarkan perolehan skor tersebut maka diperoleh rata-rata sebanyak 3,5 dan prosentase pada aspek ini sebanyak 87,5. Aspek bahasa memperoleh skor 7 dari 2 item. rata-rata sebanyak 3,5

dan Prosentase yang diperoleh sebanyak 87,5 % . Maka disimpulkan bahwa buku ajar layak digunakan dengan perbaikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, maka saran-saran yang diberikan peneliti antara lain:

- A. Bagi lembaga khususnya Perguruan Tinggi Keislaman yang ada di kota Metro bahwa buku ajar sebagai produk dalam penelitian ini mampu menunjang pembelajaran mahasiswa dan pemenuhan kebutuhan buku ajar. Sehingga bahan ajar ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa.
- B. Bagi dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris bahan ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan yang bersifat khas pada perkuliahan Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo.(2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. (Yogyakarta: Diva Press).
- Arif saricoban dkk. (2019) A Technological Pedagogical and content Knowledge (TPACK) assessment for Pre- service EFL Teachers Learning to Teach English as a Foreign Language, *Journal Of Language and Linguistic study*, 15,3
- Biosandi & Anita.(2017). Pengembangan Modul Experiment Fisika Material Solar Cell Berbasis TPACK. *Jurnal Edukasi*, vol 15 no 1
- Ceilane Yangin Ersalni.(2016). Improving Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) of Pre-servise of English Language Teachers, *International education studies, Canadian Center of science education*, vol 9 no 5 , doi:10.5539/ies.v9n5
- Dian Prihatyanti & Chici Sintia Laksani, (2015).R & D dan Inovasi di Perusahaan Sector Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Managemen Tteknologi* , 14 no 2 187-198, [https//Doi.org/10.12695/jmt.2015.14.2.5](https://doi.org/10.12695/jmt.2015.14.2.5).
- Hanik Malichatin.(2019). Analysis kemampuan Technological Pedagogical and Content Knowledge Mahasiswa calon Guru Biologi Melalui Kegiatan Presentasi di Kelas.*JOBE*, Vol 2 No 2
- Koehlr.M.J & Mirsha P. (2009) What is Technological Pedagogical Content Knowledge ?. *Contemporrary Issues in technologi and Education*, 9 (11)
- Kose, Naran Kayacan.(2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) of english Language Instruktors. *Jurnal of Educational and Instructional Studies in the World*, vol 6 issue 2
- Margol, Elise.G. 2017. Microlearning to Boost the Employee Experience. USA : Tdatwork.
- Marice dkk.(2019).Pengembangkan media pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Perancis setara A2 berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). *Media DIDAKTAMA*, vol 5 no 1

- Meilan Arsanti,(2018) Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nila-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula, Jurnal Kredo Vol. 1 No. 2 April
- Mirawati Mira dkk, (2022) Regulasi Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Di Perguruan Tinggi, AKSARA. Vol 8 No 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.751-758.2022>
- Noor Elas dkk. (2020). Development of Technological Pedagoogical Content Knowledge (TPACK) for English Teachers: The Validity and Reliability. *International Journal of Emerging Technology in Learning, kassel, Germany*, vol 14 No 20
- Nur Azizah dkk, (2017) Pengembangan LKS Melalui kegiatan LOI untuk Menilai Kognitif dan Perilaku Konservasi Siswa SMA, *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Biologi*, vol 1 no 1 hal 66, <https://doi.org/10.3369/diklabio.1.165-71>.
- Pahlevi dkk.(2021). Pelatihan TPACK (Technological Pedagogical Content knowledge) Bagi Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Karawang, *Jurnal Pengabdian*, Vol 4 no 1
- Pemerintah Republik Indonesia. UU No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Piotrowski, A. & Witte. S, (2016). Flipped Learning and TPACK Contruction in English Education. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*. 12 (1)
- Punaji Setyosari,(2010) Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Putri Dian Nusa dkk. (2021) Penerapan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri. *Jurnal: Handayani* Vol 12 No 1
- Rahayu Sri, (2017). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX tahun 2017*.
- Rosenberg J.M & Koehlr M.J, (2015), *Journal of Technology in Educational Context and Teknologi, pedagogical content*

knowledge (TPACK), A systematic Review August .
<https://doi.org/10.1080/15391523.2015.1052663>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suparman M.A, (2012),*Desain Instruksional Moderen*, (Jakarta: Erlangga)

T. Fajero, R. Festiawan, D. Anggraeni, Ngadiman & D. R. Budi, (2021) *Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid19*, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* | Vol. 7, No. 2, Juni. DOI : 10.5281/zenodo.4914831

Taopan dkk.(2020) *TPACK Framework : Challenges and Opportunities in EFL Classrooms*, *Research and Innovation in Language Learning*, Vol 3 (1)

Wuryaningtyas Etheldreda Tiara & Setyaningsih Yuliana, (2020) *Urgensi Pengembangan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia*. *BAHA STRA*. Vol 40 no 2. DOI: <https://dx.doi.org/10.26555/bahastra.v402.16898>

Yuni Fitriani, (2020) *Analisa Pemanfaatan Learning Management System(LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid - 19*, *JISICOM Journal of Information System, Informatics and Computing*, Vol.4 No.2, Desember e-ISSN :2597-3673(Online) p-ISSN : 2579-5201 (Printed)